BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Keadaan Alam

Desa Pagerwojo, secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Adapun jarak dari pusat pemerintah kecamatan ± 7 km, jarak dari Ibukota Kabupaten ± 32 km, dan jarak dari Ibukota Provinsi Jawa Tengah ± 32 km. sedangkan batas wilayah Desa Pagerwojo adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara: Desa Ngabean, Kecamatan Boja
b. Sebelah Timur: Desa Puguh, Kecamatan Boja
c. Sebelah Selatan: Desa Margosari, Kecamatan Limbangan
d. Sebelah Barat: Desa Tamanrejo, Kecamatan Limbangan

Secara geografis Desa Pagerwojo terletak pada posisi 7˚ 06’ 46’’LS- 7˚ 11’ 58’’ Lintang Selatan dan 110˚ 13’ 11’’ BT - 110˚ 20’ 33’’ Bujur Timur dengan ketinggian tanah ±495 mdpl dengan suhu rata-rata harian 27˚C. Desa Pagerwojo memiliki luas wilayah ± 86,19 Ha, yang terdiri dari tanah sawah dengan luas 74,63 Ha, dan fasilitas umum dengan luas 11,56 Ha.

2. Keadaan Penduduk

Desa pagerwojo terdiri dari 7 Dukuh, 6 RW, dan 18 RT. Jumlah penduduk diwilayah Desa Pagerwojo adalah 2.573 jiwa, dengan rincian 1.284 laki-laki dan 1.289 perempuan. Jumlah penduduk tersebut tergabung dalam 837 KK.

Jumlah penduduk tersebut dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

a. Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel I

Statistik penduduk berdasarkan kelompok umur

No	Keterangan	L	P	Jumlah
1	0-14 Tahun	368	357	725
2	15-29 Tahun	318	335	653
3	30-44 Tahun	291	294	585
4	45-59 Tahun	205	202	407
5	60-74 Tahun	75	73	148
6	75- ~	27	28	55
Jumlah				2.573

Sumber: statistik kependudukan Desa Pagerwojo pertanggal 18 April 2017

b. Menurut Pendidikan

Penduduk Desa Pagerwojo pada umumnya berpendidikan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang hanya menempuh pendidikan SD saja. Daftar penduduk menurut Pendidikan tahun 2016 dapat dilihat di bawah ini :

Tabel II

Statistik penduduk berdasarkan pendidikan akhir

No	Keterangan	Jumlah
1.	Tidak/ belum sekolah	790
2.	Belum tamat SD/sederajat	142
3.	Tamat SD/sederajat	883
4.	SLTP/sederajat	432
5.	SLTA/sederajat	279
6.	Diploma I/II	7

7.	Akademi/ Diploma III/ Sarjana Muda	13
8.	Diploma IV/ Strata I	26
9.	Strara II	1

Sumber: statistik kependudukan Desa Pagerwojo pertanggal 18 April 2017

c. Sarana Pendidikan

Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan penduduk di Desa Pagerwojo dilakukan dengan sarana pendidikan yang meliputi gedung sekolah terdapat 2 (dua) Sokolah Dasar, 1 (satu) TPQ, 1 (satu) Taman Kanak-kanak dan 1 (satu) PAUD.

Tabel III

Sarana Pendidikan di Desa Pagerwojo

No	Bentuk Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	2
2.	TPQ	1
3.	Taman Kanak-Kanak	1
4.	PAUD	1

Sumber: statistik kependudukan Desa Pagerwojo pertanggal 18 April 2017

3. Keadaan Perekonomian dan Sosial

Tingkat ekonomi merupakan faktor yang dominan bagi dinamika suatu masyarakat, sehingga kemajuan suatu masyarakat sering disimbolkan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Penduduk Desa Pagerwojo pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, karyawan swasta, wiraswasta, dan pedagang. Karena di sekeliling Desa Pagerwojo banyak terdapat kawasan pertanian sehingga masyarakat banyak yang

bekerja sebagai petani. Daftar mata pencaharian masyarakat Desa Pagerwojo dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV

Statistik penduduk berdasarkan pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Belum/tidak bekejta	663
2.	Pelajar/mahasiswa	329
3.	Petani/pekebun	602
4.	Buruh Tani/ Pekebun	22
5.	Mengurus rumah tangga	408
6.	Karyawan swasta	299
7.	Wiraswasta	187
9.	Perdagangan	37
10.	Guru	11
11.	Sopir	6
12.	PNS	6
13.	Pembantu rumah tangga	4
14.	Pensiunan	4
15.	Bidan / Perawat	3

Sumber: statistik kependudukan Desa Pagerwojo pertanggal 18 April 2017

Berdasarkan data tersebut mayoritas penduduk Desa Pagerwojo berprofesi sebagai petani yaitu berjumlah 602 Orang. Hasil pertanian di Desa Pagerwojo diantaranya: padi ,ketela pohon, Ubi Jalar, Jagung, kacang panjang, cabai, ketimun, pisang, dan lain-lain. Sehingga selain produksi pertanian tersebut dijual langsung pada penebas, ada pula

yang dimanfaatkan untuk di produksi sendiri sebagai olahan makanan agar bisa mendapat nilai yang lebih.

Mayoritas di Desa Pagerwojo menganut agama Islam dan perilaku masyarakat Desa Pagerwojo yang bernuasana agamis, terbukti dengan adanya kegiatan dalam majelis taklim seperti Yasin-Tahlil setiap hari Minggu malam, Manaqib setiap satu bulan sekali, Qur'anan di tanggal 17 setiap Bulan Hijriyah, Istighosah setiap malam kamis wage dan peringatan hari besar Islam. Hal ini menunjukan bahwa pemahaman agama penduduk Desa Pagerwojo dinilai cukup baik. Terdapat berbagai sarana pembelajaran dan peribadatan sebagai sarana memperkaya khazanah keislaman adalah bukti dari banyaknya penganut agama Islam. Sarana pembelajaran dan peribadatan antara lain terdapat 5 masjid, 5 mushola, 1 TPQ.

B. Profil LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II

1. Nama, Tempat Kedudukan, dan Lingkup Kerja

GAPOKTAN Ngudi Raharjo II merupakan asosiasi dari kelompok tani yang berada di Desa Pagerwojo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. GAPOKTAN ngudi Raharjo II berdiri pada tanggal 7 Agustus 2007[103] sebagai organisasi memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pengurus kelompok tani yang tergabung menjadi gabungangan kelompok tani, diawali dengan adanya program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Kementeri Pertanian sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian RI No. Permentan Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007.[104] UU Nomor 16/Permentan/OT.140/2//2008/tentang PUAP Dibentuk tim PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan) yang merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha sejumlah Rp 100.000.000 bagi petani, anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang di koordinasikan oleh Gabungan Kelompok

[103] AD ART GAPOKTAN Ngudi Raharjo II, Desa Pagerwojo, Kecamatan Limbangan, akbupaten Kendal, 2011

[104] http://www.sampulpertanian.com/2016/10/pengertian-gabungan-kelompok-tani.html diakses pada 18 april 2017

Tani dengan membentuk Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) dengan tujuan untuk membangun organisasi tani yang kuat, mandiri sebagai basis pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekonomi petani di perdesaan. Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) merupakan lembaga keuangan mikro yang ditumbuhkan dari GAPOKTAN pelaksana PUAP dengan fungsi utamanya adalah untuk mengelola aset dasar dari dana PUAP dan dana keswadayaan angggota. Pencapaian tujuan kelembagaan dapat dilihat dari kinerja kelembagaan. Kinerja pengelolaan LKM-A pada GAPOKTAN merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui pola pengelolaan keuangan.[105]

LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II sendiri berdiri pada tanggal 30 Maret 2011, berbentuk koperasi dengan Nomor 01/1/25-06-2011/SK.GP, yang beranggotakan dari Kelompok Tani yang berada di Desa Pagerwojo, meliputi Kelompok Tani Ngudi Raharjo 1 yang terdiri dari 36 Anggota Dari Dukuh Wonoboyo dan Dukuh Pagerweru, Kelompok Tani Ngudi Raharjo 2 yang terdiri dari 34 anggota dari Dukuh Tegalgunung, Kelompok Tani Ngudi Raharjo 3 yang terdiri dari 19 anggota dari Dukuh Mlaten, dan Kelompok Tani Ngudi Raharjo 4 yang terdiri dari 18 anggota dari Dukuh Plalar dan Krandon.[106] Modal awal mendapat bantuan dari BLM PUAP sebesar Rp 100.000.000, dan simpanan wajib sebesar Rp 5.300.000 dari 106 anggota dari GAPOKTAN masing-masing sejumlah Rp 50.000. kemudian dana itu digulirkan dengan bentuk simpan pinjam untuk anggota GAPOKTAN yang memerlukan modal untuk usahanya. Besarnya pinjaman yang dapat dilakukan yaitu mulai Rp 500.000,- sampai Rp 3000.000,- dengan ketentuan pengembalian selama 12 bulan dengan bunga 1,5%. Misalkan ada anggota yang melakukan pinjaman sebesar Rp 1000.000,- berarti perhitungannya setiap bulan si peminjam membayar angsuran sebesar Rp 100.000,- dengan rincian

[105] http://psp.pertanian.go.id/assets/file/2014/Pedoman%20Pengembangan%20LKMA%202014.pdf diakses pada 18 April 2017

[106] Hasil Wawancara dengan Bapak Sutarno selaku Manejer LKM Gapoktan Ngudi Rharjo II pada tanggal 28 Desember 2016

Rp 83.500,- + 15.000,- (bunga) + Rp 1.500,- sebagai simpanan sukarela anggota tersebut (tabungan).[107] Saat melakukan pinjaman, anggota tidak bisa langsung menerima pinjaman, karena harus melalui ketua poktannya masing-masing dengan menyertakan RUA (Rencana Usaha Anggota), karena ketua poktan dari masing-masing anggota yang mengetahui tentang pribadi anggotanya tersebut sehingga bisa diperkirakan apakah anggota yang ingin melakukan pinjaman tersebut mampu atau tidak dalam mengikuti peraturan di LKM GAPOKTAN Ngudi Raharjo II. Setiap anggota meskipun itu anggota yang memiliki lahan sawah kecil maupun yang luas, dan pinjamannya tersebut bukan untuk keperluan pertanian melainkan untuk usaha lain, boleh mengajukan pinjaman, asalkan sesuai dengan ketentuan AD ART, dan dibatasi maksimal pinjamannya hanya sebesar Rp 3.000.000,- saja, karena pada dasarnya tujuan LKM ini adalah untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. [108]

2. Struktur Organisasi GAPOKTAN Ngudi Raharjo II

   Ketua : Suyatno
   Sekretaris : Sugito
   Bendahara : Suryadi
   Manager : Sutarno Adiraharjo
   Kasir : Istianah
   Poktan 1 : Muarifin
   Poktan 2 : Sugito
   Poktan 3 : Suyatno
   Poktan 4 : Supardi

3. Asas, Tujuan, dan Sifat[109]
   a. GAPOKTAN Ngudi Raharjo II Berazaskan kekeluargaan dan kemakmuran bersama
   b. Tujuan didirikan GAPOKTAN Ngudi Raharjo II adalah:

[107] Hasil wawancara dengan ibu Istianah selaku bendahara LKM Gapoktan Ngudi Raharjo II pada tanggal 28 Desember 2016

[108] Hasil wawancara dengan Bapak Suyatno selaku ketua Gapoktan Ngudi Raharjo II pada tanggal 2 Januari 2017

[109] AD ART GAPOKTAN Ngudi Raharjo II,

1) Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya
2) Memperkuat posisi tawar, sikap amanah, dan jaringan komunikasi antar anggota dan antar kelompok usaha anggota
3) Menumbuhkembangkan usaha-usaha produktif anggota
4) Memberikan pelayanan/penyaluran pembiayaan kepada anggota yang menyangkut kebutuhan usaha produktif

c. GAPOKTAN Ngudi Raharjo II bersifat:
1) Kekeluargaan untuk mengembangkan kemajuan usaha anggota
2) Sosial dan profit

4. Keanggotaan, Hak dan Kewajiban Anggota

a. Keanggotaan
1) Yang dapat diterima menjadi anggota GAPOKTAN Ngudi Rajarjo II adalah mereka yang tercatat sebagai penduduk Desa Pagerwojo, Kecamatan Limbangan, dibuktikan dengan KTP dan sudah tercatat sebagai salah satu anggota kelompok tani yang ada di desa, membayar simpanan pokok dan simpanan wajib, serta tunduk terhadap Anggaran Dasar ini.
2) Keanggotaan didasarkan atas kesadaran, keselarasan, kerelaan dan kesungguhan minat untuk ikut aktif dalam kegiatan GAPOKTAN Ngudi Raharjo II
3) Penerimaan dan pemberhentian anggota ditentukan oleh pertemuan anggota, yang diusulkan oleh rapat Kelompok Tani

b. Hak dan Kewajiban Anggota
1) Setiap anggota mempunyai satu suara dan berhak untuk berbicara dan menyampaikan usul didalam maupun diluar rapat anggota
2) Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam memajukan GAPOKTAN Ngudi Raharjo II
3) Setiap anggita memounyai hak yang sama meminta laporan mengenai keadaan keuangan GAPOKTAN Ngudi Raharjo II
4) Setiap anggota mempunyai hak untuk memilih dan dipilih sebagai pengurus GAPOKTAN Ngudi Raharjo II

5) Setiap Anggota wajib menjunjung tinggi nama dan kehormatan GAPOKTAN Ngudi Raharjo II
6) Setiap anggota wajib mematuhi ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan pertemuan, serta peraturan khusus yang ditetapkan oleh GAPOKTAN Ngudi Raharjo II

5. Usaha GAPOKTAN Ngudi Raharjo II[110]
   a. Mengusahakan pemupukan modal yang berasal dari simpanan anggota dan usaha lain yang tidak bertentangan dengan tujuan GAPOKTAN Ngudi Raharjo II
   b. Memberikan pelayanan pembiayaan kepada para anggota untuk tujuan produktif melalui cara pelayanan cepat, layak, tepat sasaran dan berkehati-hatian
   c. Mempersiapkan kesehatan lembaga yang sehat sebagai lembaga keuangan mikro
   d. Mengusahakan sumber-sumber dana untuk pemanfaatan bagi pengembangan bisnis anggota
   e. Menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang saling menguntungkan antar GAPOKTAN, pemerintah maupun swasta
   f. Mengembangkan sarana produksi pertanian yang berwawasan lingkungan
   g. Publikasi, promosi komuditas pertanian dan memberikan informasi tekhnologi pertanian masukan rendah/ lokal kepada anggota
6. Dana Usaha dan Pembiayaan[111]
   a. Modal GAPOKTAN Ngudi Raharjo II bersumber dari:
      1) Simpanan Pokok Khusus
      2) Simpanan Pokok
      3) Simpanan Wajib
      4) Smpanan Sukarela
      5) Tabungan Anggota
      6) BLM PUAP (Pengembangan Usaha Agribisnis Predesaan)
      7) Modal kemitraan dari berbagai instansi atau lembaga resmi

[110] *Ibid*,.
[111] *Ibid*,.

8) Sumbangan Modal (hibah)

b. Pelayanan pembiayaan

1) Setiap anggota dan calon anggota GAPOKTAN Ngudi Raharjo II berhak memperoleh pelayanan pembiayaan

2) Tata cara pelayanan pembiayaan diatur oleh pengurus

3) Untuk keperluan monitoring dan pemeriksaan, setiap pemberian pembiayaan harus dilengkapi dengan dokumen resmi administratif

a) Mengajukan Rencana Usaha Anggota

b) Surat Persetujuan Permohonan Pembiayaan

c) Agungan/jaminan Pembiayaan

d) Surat/akad perjanjian pembiayaan

e) Surat kuasa eksekusi barang jaminan

7. SHU (Sisa Hasil Usaha)[112]

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan GAPOKTAN Ngudi Raharjo II yang diperoleh dari pendapatan selama satu tahun buku dikurangi biaya0biaya yang dikeluarkan. Sisa Hasil Usaha (SHU) dipergunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan Anggota. Tahun tutup buku GAPOKTAN Ngudi Raharjo II adalah tahun kalender. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) diatur dalam Rapat Anggota Tahunan.

[112] *Ibid*,.